Evaluasi Usability Website Pemerintah Hasil Redesign Menggunakan AI Website Builder Gratis Dan Berbayar (Studi Kasus: Website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai)

Maria Fenedita Bahut[1], Bambang Nurdewanto[2]
Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang.
e-mail: mariafeneditabahut@gmail.com[1], nurdewa@unmer.ac.id[2]

Kata Kunci:

AI Website Builder
Redesain Website
System Usability Scale (SUS)
E-Government
Usability

ABSTRAK

Website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai masih memiliki tampilan monoton, navigasi kurang intuitif, dan usability rendah, sehingga belum memenuhi standar layanan informasi digital sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 dan Perpres Nomor 95 Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan membandingkan kualitas usability hasil redesain website menggunakan AI Website Builder gratis (Wix ADI) dan berbayar (Hostinger Horizon). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan instrumen System Usability Scale (SUS) yang disebarkan kepada seluruh pegawai Dinas Pendidikan melalui Google Forms, dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil menunjukkan Hostinger Horizon memiliki usability jauh lebih baik (kategori excellent) dibandingkan Wix ADI (kategori good), dengan perbedaan signifikan secara statistik. Penelitian ini merekomendasikan Hostinger Horizon sebagai platform utama redesain website pemerintah daerah.

Keyword:

AI Website Builder
Website Redesign
System Usability Scale (SUS)
E- Government
Usability

ABSTRACT

The website of the Manggarai Regency Education Office still has a monotonous interface, unintuitive navigation, and low usability, failing to meet digital information service standards under Law No. 14 of 2008 and Presidential Regulation No. 95 of 2018. This study compares the usability quality of website redesigns using a free AI Website Builder (Wix ADI) and a paid one (Hostinger Horizon). A comparative quantitative approach was used with the System Usability Scale (SUS) distributed to all Education Office employees via Google Forms, analyzed using SPSS through validity, reliability, and normality tests, plus the Wilcoxon Signed-Rank Test. Results show Hostinger Horizon achieved significantly better usability (excellent category) than Wix ADI (good category), with a statistically significant difference. The study recommends Hostinger Horizon as the primary platform for redesigning local government websites.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung secara eksponensial telah mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi teknologi digital sebagai instrumen utama pelayanan publik. Penerapan e-government terbukti meningkatkan kualitas pelayanan publik secara lebih efektif dan efisien [1]. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan setiap badan publik menyediakan dan menyebarluaskan informasi secara proaktif, akurat, dan mudah diakses [2], sementara Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik mewajibkan seluruh instansi pemerintah mengintegrasikan teknologi informasi guna mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel [3]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa e-government secara nyata meningkatkan aksesibilitas informasi dan kepercayaan publik [4], serta bahwa website yang dikelola dengan baik merupakan media penyebaran informasi publik yang paling efektif di era digital [5].

Website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai berperan strategis sebagai jembatan informasi antara instansi dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan, kepemudaan, dan olahraga [6]. Namun demikian, kondisi website tersebut masih jauh dari ideal: tampilan antarmuka monoton dan tidak mengikuti standar desain User Interface (UI) modern, struktur navigasi yang tidak intuitif akibat menu yang tidak terorganisir, serta rendahnya tingkat usability secara keseluruhan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menegaskan bahwa kualitas tampilan antarmuka dan kemudahan navigasi memengaruhi kenyamanan pengguna [7], skor System Usability Scale (SUS) yang sangat rendah pada website pendidikan pemerintah [8], serta perlunya perhatian khusus terhadap kemudahan penggunaan dan kualitas tampilan visual pada website pendidikan [9].

Redesain website dipahami sebagai proses perombakan menyeluruh terhadap tampilan visual, struktur informasi, dan antarmuka pengguna untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna secara signifikan [10]. Keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan anggaran menjadi tantangan nyata bagi instansi pemerintah daerah dalam melakukan redesain secara konvensional. Dalam situasi ini, Artificial Intelligence (AI) menawarkan solusi melalui AI Website Builder, yaitu platform berbasis kecerdasan buatan yang mampu melakukan redesain website secara otomatis tanpa memerlukan pengetahuan bahasa pemrograman [11]. Integrasi AI dalam proses perancangan UI terbukti mempercepat eksplorasi desain dan meningkatkan efisiensi penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna [12].

AI Website Builder tersedia dalam dua kategori, yaitu versi gratis dan berbayar, dengan karakteristik fitur, kustomisasi, dan keterbatasan yang berbeda. Pilihan antara keduanya menjadi dilema bagi instansi pemerintah daerah, karena platform berbayar memerlukan mekanisme penganggaran yang tidak selalu sederhana, sementara platform gratis berisiko tidak memenuhi standar profesionalisme dan keamanan data publik yang dibutuhkan. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara spesifik membandingkan penggunaan AI Website Builder gratis dan berbayar

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

dalam konteks redesain website pemerintah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Manggarai. Kesenjangan penelitian inilah yang mendasari penelitian ini, dengan tujuan menganalisis perbandingan kualitas hasil redesain User Interface (UI) dan User Experience (UX), serta tingkat kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur, antara AI Website Builder gratis (Wix ADI) dan berbayar (Hostinger Horizon) pada redesain website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat usability hasil redesain website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menggunakan AI Website Builder gratis dan berbayar berdasarkan pengukuran System Usability Scale; dan H1: terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat usability hasil redesain website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menggunakan AI Website Builder gratis dan berbayar berdasarkan pengukuran System Usability Scale.

II. METODE

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas, yaitu AI Website Builder Gratis-Wix ADI (X1) dan AI Website Builder Berbayar-Hostinger Horizon (X2), serta satu variabel terikat System Usability Scale (Y). Instrumen penelitian berupa kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 1-5, diberikan kepada responden setelah mengakses hasil redesain kedua platform, sehingga setiap responden memberikan penilaian terhadap kedua platform.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif untuk membandingkan dua platform AI Website Builder, yaitu Wix ADI (gratis) dan Hostinger Horizon (berbayar), dalam konteks redesain website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai. Objek penelitian adalah website resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai, sedangkan populasi penelitian adalah seluruh pegawai dinas yang berjumlah 85 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian diproses menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Uji validitas dilakukan dengan korelasi Product Moment, dengan kriteria item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel [13]. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 [13]. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk menentukan apakah data berdistribusi normal [14]. Apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test sebagai alternatif Paired Sample t-Test [15], dengan kriteria: apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua platform, dan apabila $\geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

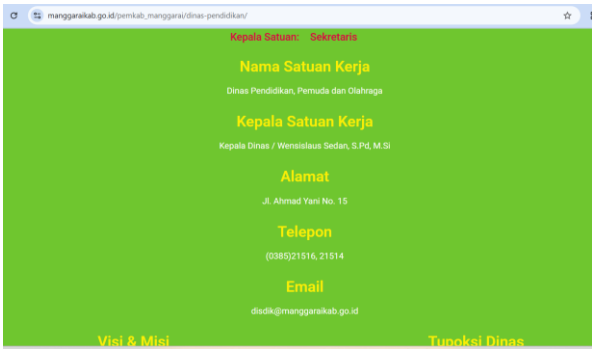
Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

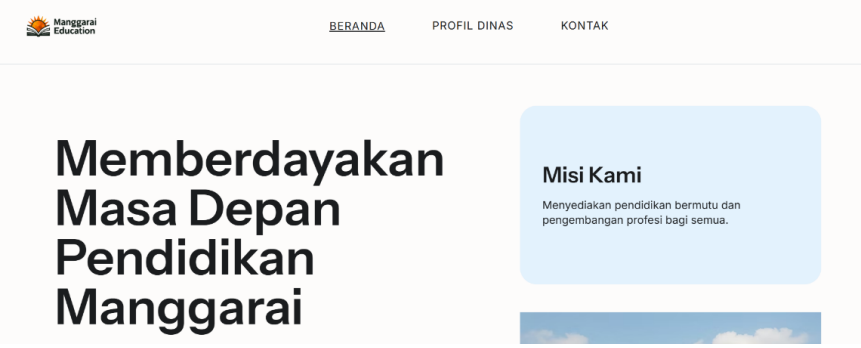
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek dan Hasil Redesain

Website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai sebelum redesain memiliki struktur navigasi yang belum optimal, penyajian informasi yang sederhana, dan hierarki visual yang kurang jelas. Redesain dilakukan menggunakan dua platform AI Website Builder, yaitu Wix ADI sebagai representasi platform gratis dan Hostinger Horizon sebagai representasi platform berbayar. Hasil redesain menggunakan Wix ADI hanya menghasilkan tiga halaman utama (Beranda, Profil Dinas, dan Kontak) dengan sebagian konten masih berbahasa Inggris, menggunakan subdomain bawaan, dan menampilkan watermark platform. Sebaliknya, hasil redesain menggunakan Hostinger Horizon menghasilkan delapan halaman utama (Beranda, Tentang Kami, Program & Layanan, Berita, Kalender Akademik, Galeri, FAQ, dan Kontak) yang seluruhnya berbahasa Indonesia, menggunakan domain kustom tanpa watermark. Dari sisi proses pengerjaan, Wix ADI berbasis kuesioner pilihan ganda yang sepenuhnya dipandu sistem dan dapat diselesaikan dalam 6 hari kerja, sementara Hostinger Horizon berbasis natural language prompt yang memerlukan pemahaman dasar domain dan DNS, dengan waktu pengerjaan 9 hari kerja.



Gambar 1. Tampilan Website Sebelum Redesain



Gambar 2. Tampilan Website Sesudah Redesain Menggunakan Wix Adi

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076



Gambar 3. Tampilan Website Sesudah Menggunakan Hostinger

Karakteristik Responden

Responden penelitian didominasi oleh kelompok usia 30-40 tahun sebesar 95,3%, sedangkan kelompok usia 41-50 tahun dan 51-60 tahun masing-masing sebesar 2,3%. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki sebesar 52,9% dan responden perempuan sebesar 47,1%, sehingga distribusi responden berdasarkan jenis kelamin tergolong cukup seimbang dan mewakili perspektif kedua kelompok.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dengan korelasi Product Moment menunjukkan seluruh item kuesioner pada kedua variabel dinyatakan valid, dengan nilai r hitung melebihi r tabel (0,2108) pada signifikansi < 0,05. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874 untuk Wix ADI dan 0,743 untuk Hostinger Horizon, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel karena berada di atas ambang batas 0,6 [13].

Skor System Usability Scale (SUS)

Perhitungan skor SUS dari 85 responden menunjukkan bahwa Wix ADI memperoleh skor rata-rata sebesar 70,13 yang termasuk dalam kategori Good, sedangkan Hostinger Horizon memperoleh skor rata-rata sebesar 83,62 yang termasuk dalam kategori Excellent.

Tabel 1. Skor System Usability Scale (SUS)

Platform	Skor SUS Rata-rata	Kategori	Jumlah Responden
Wix ADI (Gratis)	70,13	Good	85
Hostinger Horizon (Berbayar)	83,62	Excellent	85

Selisih skor sebesar 13,49 poin menunjukkan adanya perbedaan tingkat usability antara kedua hasil redesain, dengan Hostinger Horizon memperoleh penilaian pengguna yang lebih tinggi dibandingkan Wix ADI. Distribusi jawaban responden pada kuesioner Wix ADI didominasi kategori Setuju (49,3%) dan Sangat Setuju (34,0%), sedangkan seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju pada kuesioner Hostinger Horizon.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data skor SUS pada kedua platform tidak berdistribusi normal (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, $p < 0,05$) [14]. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil uji menunjukkan nilai $Z = -8,034$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat usability website hasil redesain menggunakan Wix ADI dan Hostinger Horizon, di mana seluruh 85 responden (100%) menilai Hostinger Horizon lebih unggul dibandingkan Wix ADI.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa kualitas antarmuka dan kemudahan navigasi berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna website [7], serta relevan dengan temuan skor SUS yang rendah pada website pendidikan pemerintah yang belum melalui proses redesain terstandar [8]. Konsistensi 100% responden yang menilai Hostinger Horizon lebih unggul menunjukkan bahwa perbedaan usability yang ditemukan bukan sekadar fenomena statistik, melainkan mencerminkan persepsi nyata pengguna terhadap kualitas antarmuka, kemudahan navigasi, dan kenyamanan penggunaan. Temuan ini juga sejalan dengan prinsip heuristik usability Nielsen, khususnya pada aspek konsistensi tata letak, visibilitas status sistem, dan pencegahan kesalahan, di mana kelengkapan fitur dan struktur navigasi Hostinger Horizon yang lebih tertata secara langsung berkontribusi pada persepsi kemudahan penggunaan yang lebih tinggi. Bila ditinjau dari kerangka ISO 9241-11, keunggulan Hostinger Horizon juga tercermin pada ketiga dimensi utamanya — efektivitas (kelengkapan delapan halaman informasi dibanding tiga halaman Wix ADI), efisiensi (navigasi yang lebih terstruktur), dan kepuasan pengguna (skor SUS kategori Excellent).

Dari sisi kemudahan penggunaan awal, Wix ADI unggul karena mekanisme berbasis kuesioner pilihan ganda yang sepenuhnya dipandu sistem sehingga cocok bagi pengguna dengan kemampuan teknis terbatas, sejalan dengan karakteristik AI Website Builder yang menekankan kemudahan akses [11]. Sebaliknya, Hostinger Horizon unggul dari sisi kelengkapan fitur dan fleksibilitas kustomisasi, meskipun memerlukan pemahaman dasar domain dan DNS. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa redesain UI/UX berbasis kecerdasan buatan dapat meningkatkan efisiensi eksplorasi desain sekaligus tetap memerlukan penyesuaian lebih lanjut agar hasilnya optimal [12]. Perbedaan yang muncul dari penelitian ini dibandingkan sebagian studi terdahulu terletak pada besarnya kesenjangan usability antar-platform: bila studi sejenis umumnya melaporkan selisih skor SUS yang moderat antara alternatif gratis dan berbayar, penelitian ini menemukan selisih yang cukup tegas (13,49 poin) dengan tingkat kesepakatan responden yang

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

mutlak (100%), yang kemungkinan disebabkan oleh kesenjangan fitur dan kualitas keluaran yang relatif besar antara kedua platform pada konteks studi kasus ini dibandingkan konteks penelitian lain.

Meskipun Hostinger Horizon memerlukan biaya berlangganan dan konfigurasi teknis dasar dalam pengelolaan domain dan DNS, platform ini memberikan hasil usability yang lebih tinggi serta menawarkan kelengkapan fitur dan fleksibilitas kustomisasi yang lebih besar dibandingkan Wix ADI dalam konteks penelitian ini. Temuan ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai maupun instansi pemerintah daerah lain yang memiliki keterbatasan sumber daya teknologi informasi dalam memilih platform AI Website Builder yang paling sesuai dengan kebutuhan, kapasitas sumber daya, dan ketentuan penganggaran mereka [3], [6].

IV. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas usability yang cukup jelas antara hasil redesain website Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai menggunakan Wix ADI (gratis) dan Hostinger Horizon (berbayar). Hostinger Horizon dinilai jauh lebih nyaman dan mudah digunakan dibandingkan Wix ADI, dan hampir seluruh responden secara konsisten menilai hasil redesain Hostinger Horizon lebih unggul. Dari sisi kemudahan penggunaan, Wix ADI lebih ramah bagi pengguna dengan kemampuan teknis terbatas karena prosesnya dipandu langkah demi langkah tanpa memerlukan pengaturan domain, sedangkan Hostinger Horizon jauh lebih unggul dari sisi kelengkapan fitur dan fleksibilitas tampilan, menghasilkan halaman yang lebih lengkap dan dapat disesuaikan dengan identitas instansi tanpa keterbatasan subdomain bawaan maupun watermark.

Berdasarkan temuan tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai disarankan menggunakan hasil redesain Hostinger Horizon sebagai acuan utama pengembangan tampilan antarmuka website resminya. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan metode evaluasi kualitatif seperti usability testing, memvariasikan tingkat kedetailan prompt maupun jawaban kuesioner, serta melibatkan pengguna eksternal seperti masyarakat atau orang tua siswa agar hasil penilaian lebih merepresentasikan seluruh pengguna website pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

[1] I. P. Lestari And M. N. L. Fajri, "Analisis E-Government Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik," Jurnal Solusi Ilmiah Kebijakan Dan Administrasi Publik, Vol. 8, Pp. 10–23, 2022.

[2] Ricky And M. T. A. Rahimallah, "Keterbukaan Informasi Publik Di Indonesia (Perspektif Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi)," Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja, Vol. 12, No. 2, Pp. 62–75, 2022.

[3] G. A. A. Duli, H. Toda, D. A. N. Seran, And B. L. Long, "Efektivitas Penerapan E-Government Dalam Mendukung Transparansi Dan Keterbukaan Informasi Publik," Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi, Vol. 5, No. 2, Pp. 601–617, 2025, Doi:

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

10.55606/Juitik.V5i2.1230.

[4] S. R. Rumimpunu, J. R. E. Tampi, And V. Y. Londa, "Implementation Of E-Government In Support Of Transparency And Public Disclosure (Case Study In Official Website Of Government Of Manado City)," Agri-Sosioekonomi Unsrat, Vol. 17, No. 2, Pp. 691–702, 2021.

[5] M. Salvator And N. K. Heremba, "Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Melalui Website Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada," Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau, Vol. 3, No. 1, Pp. 42–55, 2023.

[6] H. V. Legi, J. A. M. Rawis, S. Simanjuntak, And F. J. A. Oentoe, "Model Implementasi E-Government Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Manado," Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2, Pp. 212–228, 2020, Doi: 10.30605/Jsgp.3.2.2020.333.

[7] F. Panjaitan, R. Saputra, S. Dian Purnamasari, C. Desi Kusmindari, And E. P. A. Puji Agustini, "Analisis Kualitas Website Pemerintah Daerah Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis," Jurnal Perangkat Lunak, Vol. 5, No. 2, Pp. 74–85, 2023, Doi: 10.32520/Jupel.V5i2.2539.

[8] R. H. Alim, O. Komarudin, And Carudin, "Perancangan Desain Ui/Ux Pada Website Sman 5 Karawang Dengan Metode User Centered Design," Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), Vol. 7, No. 5, Pp. 3274–3280, 2024, Doi: 10.36040/Jati.V7i5.7319.

[9] F. Risyda, Y. Gardenia, M. Awaludin, Y. Lucia, And Y. L. R. Rehatalanit, "Perancangan Desain Ui/Ux Website Sekolah Menggunakan Metode User Centered Design," Pp. 165–174, 2025.

[10] Salsabil, I. Kaniawulan, And L. S. A. Muni, "Redesign User Interface (Ui) Dan User Experience (Ux) Website Pt. Mulia Anugrah Container Dengan Metode User Center Design (Ucd)," Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), Vol. 7, No. 3, Pp. 1958–1965, 2023, Doi: 10.36040/Jati.V7i3.6957.

[11] M. A. Afkar And Fathurrahmad, "Transformasi Bisnis Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Ai) Pada Sistem Informasi Dan Teknologi Digital: Tren Utama Tahun 2023," Journal Digital Technology Trend, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–12, 2023, Doi: 10.56347/Jdtt.V2i1.146.

[12] P. G. M. V. Pradnyana, I. G. W. M. N. Putra, And D. P. Irawan, "Redesign User Interface Website 8 Parallel Dengan Memanfaatkan Generative Artificial Intelligence," Jurnal Media Informatika (Jumin), Vol. 6, No. 3, Pp. 1813–1821, 2025.

[13] A. Anggraini And D. F. Suyatno, "Usability And User Experience Testing Of The Threads Application Using The System Usability Scale (Sus) And User Experience Questionnaire (Ueq)," Journal Of Emerging Information Systems And Business Intelligence, Vol. 5, No. 3, Pp. 278–289, 2024.

[14] Sianturi, "Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing," Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms), Vol. 11, No. 1, Pp. 1–14, 2025.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

[15] S. Ningsih And H. H. Dukalang, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda," Jambura Journal Of Mathematics, Vol. 1, No. 1, Pp. 43–53, 2019, Doi: 10.34312/Jjom.V1i1.1742

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076